

RINGKASAN

MONIKA BERLIANA GULTOM, ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA PT. SUPRA IMPERITARA SENTOSA – MEDAN.

(Drs. H. Arifin Lubis, MM Selaku Pembimbing I, Sari Bulan Tambunan, SE Selaku Pembimbing II).

PT. Supra Imperitara Sentosa – Medan adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang usaha pengelolaan kertas tissue, kertas serbet, dan pembalut wanita.

Masalah yang dihadapi perusahaan yaitu “Pada tahun 2000 volume penjualan mengalami kenaikan tetapi arus kas yang masuk ke perusahaan mengalami penurunan”. Hipotesis penulis yaitu penurunan arus kas yang masuk ke perusahaan karena adanya kenaikan aktiva lancar dalam bentuk persediaan dan piutang.

Bagi manajemen perusahaan laporan arus kas dapat digunakan untuk mengukur efisiensi kerja perusahaan dan memberi informasi yang akurat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan merupakan data akuntansi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Data tersebut bagi manajemen atau para pengambil keputusan dapat membuat suatu keputusan yang tepat untuk kelanjutan usaha dimasa yang akan datang. Salah satu unsur laporan keuangan adalah laporan arus kas, dengan laporan arus kas yang diturunkan para pengambil keputusan dapat meramalkan keadaan kas dimasa yang akan datang, dan menganalisa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas.

Dari data yang diperoleh dalam laporan keuangan dan laporan arus kas untuk periode 1999 dan 2000 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Laporan arus kas menunjukkan sumber kas yang diperoleh perusahaan dan bagaimana penggunaan kas tersebut baik dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
2. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dari laporan tersebut terlihat adanya penurunan kas sebesar Rp. 443.814.000 atau sekitar 8,2% dari total arus kas masuk. Hal ini disebabkan karena kenaikan piutang dagang sebesar Rp. 3.623.153,000 atau sebesar 66,8% dari total arus kas keluar berdasarkan analisis common size.
3. Dari analisis common size terlihat bahwa persediaan perusahaan juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 761.424.000 atau 14,1% dari total arus kas keluar, perusahaan juga mengadakan perluasan usaha/ekspansi sehingga aktiva tetap mengalami peningkatan sebesar 14% atau sebesar Rp 758.095.000 dari total arus kas keluar.
4. Laporan arus kas baik dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan menunjukkan:
 - Kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp. (474.911.000)
 - Kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp. (652.045.000)
 - Kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp. 683.192.000
5. Dari hasil kesimpulan maka hipotesis yang merupakan jawaban sementara dapat diterima.